PAI

**ABSTRAK**

Anda Hidayatullah, NIM. 1516210208, Desember 2019 dengan judul skripsi: “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.

Pembimbing: 1. Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd, 2. Masrifa Hidayani, M.Pd

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Kemampuan Membaca Al-Qur’an

 Taman Pendidikan Al-Qur’an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur’an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar *dinul* Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran santri TPQ Al-Karim Kota Bengkulu dan untuk mengetahui hasil dari penggunaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran santri TPQ Al-Karim Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, kecukupan resensi dan menghadiri penelitian. Teknik analisis data melakukan analisis sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru TPQ Al-Karim yaitu 1) Membiasakan budaya antri dengan menyusun Al-Qur’an atau Iqro’ di atas meja guru sebelum pembelajaran membaca Al-Qur’an santri TPQ Al-Karim dimulai. 2) Membiasakan membaca doa dan surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai. 3) Membiasakan santri menulis dan menggambar huruf kaligrafi Asmaul Husna. 4) Menerapkan sistem tutor sebaya setelah santri selesai menulis kaligrafi. 5) Memanggil santri untuk mengaji sesuai dengan urutan antriannya dengan menggunakan metode Iqro’. 6) Sholat Ashar berjama’ah. 7) Membaca do’a sebelum pembelajaran AlQur’an selesai. 8) Membagikan dan memberi nilai hasil tulisan kaligrafi. 9). Menerapkan budaya salam terhadap guru.

**ABSTRAK**

**Anggraini Widya Damayanti**

**Nim. 1516210126**

 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam menghafal Al-Qur’an Hadist siswa serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa dan solusi yang ditemukan oleh guru Al-Qur’an Hadist.

 Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Seluma pada tahun ajaran 2019/2020. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan dalam analisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

 Hasil penelitian ini ditemukan bahwa guru menggunakan strategi yang sering digunakan yaitu dengan cara menggunakan teknik kelompok di bagi menjadi dua orang, menggunakan metode kitabah dan secara individu, kemudian dalam proses hafalan guru menggunakan lokasi di dalam kelas biar kegiatan menjadi efektif dan efesien untuk siswa dalam proses hafalan untuk hafalan sendiri di lakukan pada pagi hari. Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa adapun faktor penghambat yaitu siswa yang bermain-main saat jam pelajaran, siswa yang sakit saat jam pelajaran dan tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk faktor pendukung yang guru guru lakukan memotivasi siswa, pertemuan antara guru dan murid dan tanggung jawab serta kedisiplinan. Sedangkan solusi yang diberikan guru terhadap siswa yang sulit dalam menghafal yakni dengan cara pendekatan individual dan guru memberikan reward kepada siswa dalam menghafal Al-Qur’an Hadist. Sedangkan untuk siswa yang bermain-main tidak memanfaatkan waktu dengan baik diberikan sanksi agar menimbulkan efek jera kepada siswa.

Kata Kunci : *Strategi Menghafal, Studi Al-Qur’an Hadist*

**ABSTRAK**

Annissahdia, Nim 1516210125. skripsi ***“Dampak Negatif Akibat Pergaulan Bebas dan Upaya Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Islam Pada Kalangan Generasi Muda di Pagar Dewa Kota Bengkulu”.*** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dra, Nurniswah, M.Pd, 2. Khosiin, M.Pd, Si

**Kata Kunci : Dampak Negatif Pergaulan Bebas Dan Upaya Orang Tua**

Peneliti mengangkat masalah ini adalah Dampak negatif akibat pergaulan Bebas dan Upaya orang tua dalam memberikan pendidikan Islam pada kalangan generasi muda di Pagar Dewa Kota Bengkulu.Jenis penelitian ini kualitaitf lapangan informan penelitian sebanyak 30 orang yang terdiri dari 10 orang anak remaja. dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung di lingkungan Pagar Dewa RT 23 RW 5 Kota Bengkulu di kemudian melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya pergaulan bebas terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang bersumber dari individu itu sendiri seperti kurangnya pemahaman agama dan remaja yang memiliki mental yang lemah. Adapun faktor eksternal ialah faktor yang bersumber dari luar yaitu lingkungan yang tidak kondusif seperti kurangnya perhatian orangtua, keadaan keluarga yang kurang harmonis (*broken home*), pengaruh lingkungan setempat,

Upaya orang tua dalam mengatasi pergaulan bebas remaja di kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu ada 10 tahap berupa pencegahan, hukuman, memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan contoh yang baik dan menanamkan kedisiplinan pada remaja, pendidikan agama, mendorong remaja untuk mengisi waktu kosong dengan kegiatan yang bernilai positif seperti mengikuti pengajian rutin, memberi masukan/dorongan, memberikan failitas pada anak, dan sebagai mediator.

**ABSTRAK**

Ardiansyah. 2019. *Pelaksanaan Shalat Fardhu Bagi Remaja (Studi Kasus Melaksanakan Sholat di RT 11 Dusun Mukti Makmur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma).* Skripsi. Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut

Islam Negeri Bengkulu.Pembimbing : (I) Drs. Bakhtiar. M.Pd dan Pembimbing : (II) Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd

Kata kunci : Pelaksnaan Shalat Fardhu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Shalat Fardhu Bagi Remaja (Setudi Kasus Melaksanakan Sholat di RT 11 Dusun Mukti Makmur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskrifif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yaitu 6 orang remaja dan 6 orang tua remaja. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa remaja belum begitu memiliki kesadaran dalam melaksanakan shalat fardu, mereka masih asik dengan kreatifitas, aktifitas yang sedang mereka geluti terutama hp, dan remaja lebih sering untuk mengulur waktu mereka dalam melaksanakan shalat bahkan terkadang mereka lupa melaksanakan. Namun ada beberapa remaja yang sudah mengerti dan dapat mengendalikan diri mereka sehingga mereka dapat selalu melaksanakan shalat sedangkan Orang Tua/ Keluarga selalu memberikan dorongan dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan shalat fardhu baik dalam memberikan contoh, membsWaerikan pengarahan, masukan, wawasan, selalu memantau kegiatan remaja, mengingatkan, mengajarkan bahwa shalat sangat penting baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat kelak. Ide solutif yang dapat diterapakan dalam pembinaan pelaksanaan shalat fardhu berjamaah yaitu menerapkan hukuman jika remaja tidak melaksanakan shalat, memberikan hadiah jika anak dapat melaksanakan shalat tepat waktu dan tidak meninggakan shalatnya, memaksakan mereka untuk melaksanakan shalat, memberikan nasihat-nasihat tentang kewajiban shalat fardu

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa: cara berinteraksi dengan sesama rekan guru dan orang tua murid. Dengan mengadakan rapat-rapat kecil dengan dewan guru lainnya. Cara guru PAI dalam berkerja sama dengan sesama rekan guru dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan yaitu dengan sama-sama mengawasi kegiatan anak itu supaya terciptanya kegiatan itu dengan baik. Cara guru PAI berkerja sama dengan orang tua murid dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan. Kalau dengan orang tua murid biasanya kami adakan tugas-tugas yang mana tugas itu misalnya berupa hafalan atau bacaan-bacaan Al-qur’an kami suruh orang tua untuk membuat paraf kalau anak itu sudah melaksanakan apa yang telah kami perintahkan. Orang tua murid kurang aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh guru PAI karena orang tua murid disini seperti yang dijelaskan tadi karena mayoritas berkebun dan kesawah jadi di samping itu juga jenjang pendidikan mereka itu boleh dikatakan kurang, jadi mereka tidak begitu menganggap penting suatu kegiatan demikian yang penting itu adalah mencari nafkah untuk kebutuhan mereka sehari-hari

**Kata kunci: *Kompentensi Sosial, Guru PAI, Kegiatan Sosial Keagamaan.***

**ABSTRAK**

**Dwi Yulia Ningsih**

**1516210280**

Tujuan dari Penelitian untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di SMKN 2 Arga Makmur dan mengetahui apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di SMKN 2 Arga Makmur.

Jenis penelitian ini adalah deskriftif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian untuk mengecek keabsahan data menggunakan trianggulasi yaitu membandingkan data yang didapati dengan sumber yang ada. Pengelolaan data diambil dari ketika peneliti di lapangan dan setelah dikumpulkan data dari lapangan.

 Hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Arga Makmur dilakukan dalam proses pembelajaran PAI dengan cara menyampaikan permahraj, guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur’an siswa atau tadarus 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, dan di buat Ekstrakulikuler setiap sabtu pulang sekolah untuk pembinaan kerohanian Islam siswa mengunakan metode halaqoh dengan membentuk sistem lingkaran (halaqoh) untuk para siswa. upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di SMK Negeri 2 Arga Makmur juga sudah terlaksana dengan baik. Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di SMK Negeri 2 Arga Makmur yaitu sarana prasarana,metode pembelajaran dan guru berperan aktif sebagai sahabat peserta didik, sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu terbatasnya waktu dan siswa yang masih kurang disiplin.

**Kata Kunci : Upaya Guru, Kesulitan Membaca Al-Qur’an.**

**ABSTRAK**

**Enya Anisa, 2019**. Judul skripsi adalah **Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa SDIT Tahfizul Qur’an An-Nur Kota Bengkulu**, Pembimbing I. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. Pembimbing II, Hengki Satrisno, M.Pd.I

**Kata Kunci :** *Talqin, Tahfiz*

Tujuan dari penelitian ini memiliki dua tujuan, pertama mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa di SDIT Tahfizul Qur’an An-Nur Kota Bengkulu, kedua untuk mengetahui bentuk kolaborasi guru pendidikan agama Islam dan orang tua dalam meningkatkan semangat menghafal Al-Qur’an siswa di SDIT Tahfidzul Qur’an An-Nur Kota Bengkulu. Jenis Penelitian ini deskriptif, berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, hasil penelitian ini membuktikan pertama upaya guru Tahfzul Qur’an An-Nur Kota Bengkulu sudah sangat baik, guru menerapkan metode pembelajaran *talqin*, memberikan tugas tambahan menghafal ayat di luar jam belajar, memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam menghafal atau mencapai target, dan memberikan hukuman yang mendidik jika ada anak yang belum memenuhi target hafalan. Kedua bentuk kolaborasi guru PAI dan orang tua siswa adalah mengadakan pertemuan sebanyak dua kali dalam satu semester secara terprogram, berkomunikasi dengan intensif dengan cara komunikasi langsung dan tidak langsung.

**ABSTRAK**

Hermami. Nim : 1516210149. Skripsi ***“Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu”.*** Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, 2. Hamdan Efendi, M.Pd.I.

**Kata kunci : Kecerdasan Spritual dan Perilaku Menyimpang**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini kuantitatif korelasi, dengan teknik pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas data yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment,* sedangkan uji reliabiltas data dengan teknik bela dua dari *Spearman Brown.* Model analisis yang digunakan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment.* Hasil dari penelitian ini yaitu : bahwa dari uji korelasi *product moment,* dapat diketahui bahwa hasil rxy sebesar 0,772. Kemudian dengan dilanjutkan dengan melihat rtabel nilai koefisien “r” *product moment* dari 31 adalah 0,355, yang di artikan lebih besar dari rtabel, 0,772 ≥ 0,355. Dengan demikian hasil perhitungan angket yaitu dengan jumlah 31 siswa, rhitung 0,772 > rtabel pada nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5% sebesar 0,355. Angket tersebut menunjukkan adanya korelasi atau hubungan terdapat antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Dengan demikian berarti hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak.

**ABSTRAK**

Hetty Shinta Anggraini. Januari 2020. Perbedaan antara **Hasil Belajar Fikih** yang Menggunakan **Strategi *Icebreaker*** dan Tidak Menggunakan **Strategi *Icebreaker*** di MTs Pancasila Bengkulu. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Pembimbing: 1. Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd., 2. Hengki Satrisno, M. Pd. I.

**Kata Kunci: Strategi *Icebreaker*, Hasil Belajar Fikih**

Penelitian ini berawal dari pembelajaran yang lebih cenderung bersifat berpusat pada guru, dimana siswa lebih banyak diam untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya melalui proses pembelajaran yang berpusat pada siswa akan membuat siswa berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Maka digunakan *Icebreaker* dalam pembelajaran fikih sehingga membantu dalam proses penyampaian materi serta memotivasi siswa untuk berperan lebih aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menguji perbedaan yang signifikan hasil belajar fikih antara yang menggunakan strategi *Icebreaker* dengan strategi konvensional. Penelitian ini mengunakan metode quasi eksperimental.

Populasinya adalah semua siswa kelas semua siswa MTs Pancasila Bengkulu pada tahun pembelajaran 2019/2020, yang terbagi dalam 6 kelas dengan jumlah siswa 124 siswa. Dari populasi ini, 45 siswa diambil sebagai sampel. Ada dua Kelas, masing-masing terdiri dari 22 siswa untuk kelas eksperimen dan 23 siswa untuk kelas kontrol. Tes pilihan ganda soal fikih digunakan untuk mengumpulkan data.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus t-test. Ditemukan bahwa hasil *posttest* t-hitung (5,252) lebih tinggi dari t-tabel (2.021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar fikih antara yang menggunakan strategi *Icebreaker* dengan tidak menggunakan strategi *Icebreaker*. Itu berarti strategi *Icebreaker* meningkatkan hasil belajar fikih siswa.

**Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MAN 2 Bengkulu Kelas XI IPA**

**Oleh:
Koko Wiranata
1516210219**

**ABSTRAK**

 Penelitian ini bertujuan utuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 2 Bengkulu.Penelitian ini merupakan penelitian kualitiatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN 2 Kota Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan observasi, kuisioner atau angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata perlajaran Al-Qur’an Hadits yaitu perasaan senang terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadits sebesar (93%) siswa menyatakan memiliki rasa senang untuk mengikuti pelajaran Al-Qur’an Hadits dan (7 %) siswa yang menyatakan tidak memiliki rasa senang untuk mengikuti pelajaran Al-Qur’an Hadits, semangat siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Qur’an Hadits sebesar (96%) siswa memilkiki semangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur’an Hadits dan (4 %) tidak memiliki semangat, ketertarikan terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadits sebanyak (97 %) siswa memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dan (3%) tidak, perhatian guru sebesar (93%) siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran sedanagkan (7%) tidak. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Semua faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar dan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits.

**ABSTRAK**

Leni Marlina, Oktober 2019*. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMK 4 PGRI Kota Bengkulu.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Hj. Asiyah, M.Pd, 2. Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.

***Kata Kunci: Peranan Guru Pendidikan Agama Islam, Kenakalan Siswa***

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kenakalan Siswa, mendeskripsikan penyebab terjadinya kenakalanSiswa, dan mendeskripsikan peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kenakalan Siswa di SMK 4 PGRI Kota Bengkulu. Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini penulis memilih penelitian kualitatif.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat beberapa kenakalan Siswa di sekolah ini seperti yang dialami oleh sekolah lainnya, yaitu terdapat beberapa siswa laki-laki berambut agak panjang, siswa yang rambutnya dicat, siswa juga merokok di lingkungan sekolah dan sering bolos sehingga tidak disiplin, siswa juga kerap mencoret-coret meja dan tembok kelas dan membuat keributan saat belajar. (2) Kenakalan Siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu: faktor kenakalan yang dilakukan oleh siswa kelas XI Multimedia ini adalah pemahaman yang keliru dari siswa dan reaksi yang salah dari proses belajar, juga sulitnya siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya. (3) Peranan guru PAI selain mengajar dan memberikan informasi tentang materi pembelajaran, guru PAI di SMKS 4 PGRI Kota Bengkulu juga berperan sebagai motivator dan figur yang memberikan contoh kepada siswa. Guru PAI memotivasi siswa agar selalu bersemangat dalam belajar, dan juga menasehati siswa untuk tidak melanggar peraturan sekolah, guru juga memberikan contoh yang baik terutama kedisiplinan waktu maupun berpakaian rapi, nasihat dan motivasi dari guru PAI di kelas XI Multimedia ini memang memberikan dampak positif bagi siswa, agar siswa selalu bersemangat, tidak lupa melaksanakan sholat, juga tidak melanggar aturan yang berlaku di sekolah, karena semua untuk kebaikan dan kemajuan siswa itu sendiri.

**ABSTRAK**

**Feny Rahmadani,** NIM : 1516210278, dengan judul skripsi “Problematika Guru Dalam Membina Baca Al-Qur’an Peserta Didik (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Khoiriyah Kelurahan Amen Kabupaten Lebong)”. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Pembimbing I Drs. Rizkan A. Rahman, M.Pd., dan Pembimbing II Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.

**Kata Kunci : Problematika, Guru, Baca Al-Qur’an.**

Penelitian ini bertujuanuntuk mengetahui problematika guru dalam membina baca Al-Qur’an peserta didik serta upaya guru mengatasinya (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Khoiriyah Kelurahan Amen Kabupaten Lebong). Jenis penelitiannya dengan pendekatan kualitatif, dengan informan penelitian 2 orang guru dan para peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data meliputi : data *reduction,* data *display, conclusion drawing* / *verification.*

Hasil penelitiannya adalah : 1) Problem Peserta Didik : (a) Peserta didik suka ribut, susah diatur. (b) Peserta didik kurang memahami hukum baca Al-Qur’an. (c) Peserta didik kurang mampu baca Al-Qur’an sesuai dengan ilmu tajwid. (d) Jumlah peserta didik semakin lama semakin berkurang. (e) Masih ada peserta didik yang sering tidak masuk tanpa keterangan. (f) Peserta didik banyak yang malas menghafal (surah-surah pendek, doa sehari-hari, Asmaul Husna dan lain-lain). 2) Problem Sarana dan prasarana : sarana dan prasarananya kurang mendukung/kurang memadai. Adapun upaya guru adalah sebagai berikut : 1) Problem Peserta Didik : (a) Guru memberi teguran, nasehat, motivasi, memantau/ mengawasi serta menggunakan metode baru agar proses pembelajaran baca Al-Qur’an menyenangkan, tidak membosankan, serta menarik perhatian peserta didik. (b) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali hukum baca Al-Qur’an yang belum dipahami peserta didik. (c) Guru menjelaskan secara terus-menerus tentang ilmu tajwid serta memberi catatan kepada peserta didik agar mereka tidak lupa. (d) Memperkenalkan atau mempromosikan MDA Al-Khoiriyah kerumah-rumah tetangga atau kerumah warga sekitar. (e) Guru memberi sanksi/hukuman. (f) Guru memberi *reward* (hadiah), mengadakan perlombaan hafalan, yang juara diberi hadiah. 2) Problem Sarana dan Prasarana : Upaya mencari sumber dana dengan mengajukan proposal ke Kemenag, mengunakan uang iuran (Rp.10.000,-/bulan) dari peserta didik, dan meletakkan kotak amal MDA Al-Khoiriyah di tempat fotocopyan atau dirumah makan.

**ABSTRAK**

Nama :Indria Efrianata

Nim :1516210182

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar, pengaruh yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar, dan pengaruh yang signifikan antara motifasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 2 Kepahiang.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kuantutatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebarkan pada 77 responden dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Proportionate Statified Random Sampling.* Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan statistic uji t danuji F. Tekni analisis data menggunakan metode  *korelasi Produck Momen.* Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, variable motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 02 Kepahiang, secara uji t (parsial) dengan nilai signifikans iuntuk variable motivasi belajar adalah 0,000 ≤ 0,05 maka Ha diterima. Hasil variable kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 02 Kepahiang, secara uji t (parsial) dengan nilai signifikansi untuk variable motivasi belajar adalah 0,000 ≤ 0,05 maka Ha diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan uji F tampak bahwa tingkat signifikansi probabilitas adalah 0.000 yakni lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi dan kedisiplinan siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI dengan tingkat kepercayaan 95%. Besar pengaruh motivasi dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI secara simultan adalah sebesar 11,2% memberikan pengertian bahwa prestasi belajar PAI disebabkan oleh adanya motivasi dan kedisiplinan siswa dan selebihnya 88,8% dipengaruhi oleh faktor inter lain.

**Kata Kunci :** Pengaruh Motivasi Belajar, Kedisiplinan, Prestasi Belajar

**ABSTRAK**

Mimi Putri Utami, 1516510017, 2019,**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs TARBIYAH ISLAMIYAH KERKAP**.Pembimbing I, Deni Febrini, M.Pd, *.* Pembimbing II, Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I

Kata Kunci : Media Sosial, Akhlak Siswa

Latar belakang penelitian ini yaitu Di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap sendiri sangatlah mendukung untuk melihat sejauh mana media sosial memengaruhi akhlak peserta didik disana. Akhlak sangat memiliki peranan yang amat besar sekali karena akhlak seseorang pada umumnya merupakan buah dari pola fikirnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap. Metode penelitian iniadalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkp Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap yang berjumlah 277. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sample*, maka peneliti menetapkan kelas VIII MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap, yang berjumlah 80 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh Penggunaan media sosial pada akhlak siswa Hal ini dibuktikan dengan nilai$t\_{hitung }$= 1.778 lebih besar dari nilai$t\_{tabel }$=0.679 , artinya terdapat Penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,461$, atau 46.1% Dengan demikian, penggunaan media sosial mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam membentuk akhlak Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap

**ABSTRAK**

Nellys Aroma NIM. 1516210198 Judul Skripsi “Motivasi Orang Tua Siswa Dalam Menyekolahkan Anak Di Sd It Al Hasanah Kota Bengkulu”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

**Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Menyekolahkan Anak, SD IT Al-Hasanah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini pertama, bagaimana motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu. Kedua, faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SD IT Al-Hasanah Kota pertama motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu adalah karena keinginan orang tua agar anaknya menjadi berakhlak mulia, beriman dan bertakwa, rajin beribadah, jujur, menghormati orang tua dan memiliki prestasi. Oleh karena itu nilai iman dan takwa merupakan faktor utama dari motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu. Kedua, faktor yang mempengaruhi menyekolahkan anak di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu adalah sarana yang memadai, materi agama yang lebih banyak jika dibandingkan dari sekolah dasar umum, kedisiplinan guru dan kualitas lulusan dari SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu itu sendiri yang mamiliki nilai lebih pada bidang agama jika dibandingkan dengan sekolah dasar umum.

**ABSTRAK**

Nurmiati. Nim 1516210053. 2019. Judul skripsi: “PENERAPAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI 79 KOTA BENGKULU”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing 1: Wiwinda M.Ag. Pembimbing 2: Bahrul Ulum M.Pd.I

Kata Kunci: Model *Course Review Horay*, Pembelajaran PAI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *course review horay* belum diterapkan, metode yang digunakan hanya menggunakan metode ceramah dan mencatat, kurangnya alat peraga yang digunakan untuk model pembelajaran, peserta didik kurang tertib dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model *course review horay* pembelajaran PAI di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mata pembelajaran PAI di kelas IIIA SD Negeri 79 Kota Bengkulu mengalami peningkatan dengan menggunakan model *course review horay*. Hal ini terlihat dari tes belajar pada siklus I dan siklus II yang meningkat dari 52% menjadi 80%. Penggunaan penerapan model *course review horay* juga dapat meningkatkan efesiensi pembelajaran PAI di SD Negeri 79 Kota Bengkulu yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

**ABSTRAK**

Oki Ibriansyah, NIM 1516210196, 2019, Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMAN 01 Kota Bengkulu”,** Skripsi *Program* Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I : Dr.Alfauzan Amin,M.Ag, dan Pembimbing II : Abdul Aziz M,M.Pd.i.

**Kata Kunci : Pengaruh Profesionalitas Guru dan Minat Belajar Siswa**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh profesionalitas guru terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini dilatar belakangi dari observasi awal di SMAN 01 Kota Bengkulu, fenomena yang penulis lihat di lapangan bahwa siswa kurang berminat dalam belajar dikarenakan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kurang bisa membuat siswa tertarik dalam belajar, guru kurang menggunakan media atau metode dalam belajar dengan tepat, dan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam melakukan pengajaran, sehingga siswa kurang berperan aktif dan berantusias dalam belajar. Guru jarang mengguna media dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar terkesan membosankan dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang sehingga hasil materi pelajaran kurang maksimal diterima siswa, sedangkan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat dibutuhkan agar siswa dapat memiliki minat dalam belajar, dikarenakan siswa yang memiliki minat dan memiliki keberhasilan belajar.

 Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana dari sejumlah angket yang diisi oleh siswa yang berjumlah 28 orang siswa kelas XI bertempat di SMAN 01 Kota Bengkulu.

 Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh profesionalitas guru terhadap minat belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh Profesionalitas Guru dengan Minat Belajar Siswa dilakukan dengan menggunakan Uji t. Dari tabel diperoleh nilai t=3,567 dengan nilai p=0,001. Karena nilai p<0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh Profesionalitas Guru dengan Minat Belajar Siswa.

**ABSTRAK**

**SEPTI HARIANI (1516210133). Skripsi.** *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Kelas V Di SDN 03 Teramang Jaya Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko***.**

Dosen Pembimbing (1) Drs. H. Rizkan A.Rahman, M.Pd. (2) Deni Febrini, M.Pd.

**Kata Kunci:** Upaya, Pembinaan, dan Akhlak Siswa.

 Rumusan penelitian ini ialah: 1) Bagaimana akhlak siswa kelas V SDN 03 Teramang Jaya Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko. 2). Bagaimana bentuk pembinaan akhlak siswa kelas V SDN 03 Teramang Jaya Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko. 3). Bagaimana upaya guru terhadap pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas V SDN 03 Teramang Jaya Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko.

Tujuan penelitian ini ialah: 1). Untuk mengetahui akhlak siswa kelas V SDN 03 Teramang Jaya Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko. 2). Untuk mengetahui bentuk pembinaan akhlak siswa kelas V SDN 03 Teramang Jaya Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko. 3). Untuk mengetahui upaya guru terhadap pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas V SDN 03 Teramang Jaya Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko.

Metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun sebagai instrumen dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) Akhlak siswa SDN 03 Teramang Jaya Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko. Masih ada yang melanggar peraturan sekolah, berkata kotor, tidak menghargai teman sebaya maupun orang lebih tua, dan akhlak siswa masih cenderung kearah yang tidak positif. 2). Bentuk Pembinaan Akhlak Siswa Kelas V SDN 03 Teramang Jaya Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko. Menasehati siswa, mengajarkan siswa sopan terhadap orang yang lebih tua atau teman sebaya, mengajarkan berbuat baik terhadap orang lain. 3). Upaya Guru Terhadap Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa SDN 03 Teramang Jaya Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko. Melalui kegiatan-kegiatan positif Seperti, ceramah dari guru, bakti sosial, penanaman nilai-nilai akhlak dalam setiap mata pelajaran melalui teladan yang baik dari guru.

**Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Manajemen Mutu Terpadu Di SMA Negeri 03 Bengkulu**

**ABSTRAK**

**Tiara Julianti Kontesa**

**1516210116**

Dilihat dari observasi awal yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu hanya ada 2 guru Pendidikan Agama Islam mampu menerapkan kompetensi pedagogik dengan baik mulai dari awal pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal. 3 guru Pendidikan Agama Islam masih kurang memahami tentang kompetensi pedagogik sehingga dalam melaksanakan pembelajarannya guru Pendidikan Agama Islam tersebut hanya mengikuti apa kemauan muridnya. Guru Pendidikan Agama Islam membolehkan muridnya bermain diluar saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman guru Pendidikan Agama Islam tentang kompetensi pedagogik sehingga murid bosen dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Kurangnya perencanaan pembelajaran mengakibatkan guru Pendidikan Agama Islam tidak mampu mengoptimalkan pembelajaran di dalam kelas sehingga kegiatan belajar mengajar kurang berjalan secara efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu, untuk mengetahui pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu dan hambatan-hambatan dalam proses pengembangan pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian dari guru PAI dan Kepala Sekolah dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberamn, analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan terakhir kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Bengkulu masih ada guru yang tidak menyiapkan materi pembelajaran PAI, penyusunan silabus dan RPP yang terkesan asal jadi dan kebiasaan guru ketika mengajar langsung pada intinya, tidak menyampaikan butir-butir materi yang akan disampaikan. SMA Negeri 3 Bengkulu telah melaksanakan program-program pengembangan kompetensi guru seperti program In House Training (IHT), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP, pembinaan internal sekolah, pemberian tugas tambahan. Hambatan-hambatan yang dialami guru dan Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bengkulu dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI adalah keterbatasan waktu dan dana.

**Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru PAI**

**ABSTRAK**

**Tindi Gusta Putra, Oktober, 2019.** *Upaya* *Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa MTsN 5 Kaur,* Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dra. Nurniswah, M.Pd, 2. M. Hidayaturrahman, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Upaya guru PAI dan orang tua, dalam membentuk kedisiplinan sholat fardhu siswa MTsN 5 Kaur.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan bahwa di sekolah MTsN 5 Kaur menerapkan sholat Dzuhur berjamaah dengan cara bergiliran perkelas setiap hari dan diawasi oleh guru pendidikan agama Islam, namun pada kenyataannya masih ada guru yang tidak mengawasi siswa pada saat sholat serta masih ada siswa yang tidak melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah, siswa tersebut beralasan kepada guru pengawas pergi untuk berwudhu tetapi mereka tidak pergi untuk berwudhu melainkan pergi ke kantin atau duduk-duduk di warung, begitu juga pada saat di luar lingkungan sekolah masih banyak siswa yang belum melaksanakan disiplin sholat fardhu. Permasalahan ini tidak terlepas dari guru PAI dan orang tua yang masih kurang berupaya dalam membentuk kedisiplinan anak dalam hal sholat fardhu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif (*field Research*) atau penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan Data mengunakan Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu. Subyek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan orang tua siswa.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ini menunjukan bahwa. Dalam hal upaya guru pendidikan agama Islam dan orang tua dalam membentuk kedisiplinan sholat fardhu siswa masih kurang bersungguh-sungguh pada saat melaksanakan perannya sebagai pendidik, dan upaya guru pendidikan agama Islam pun, dalam menanamkan sifat kedisiplinan beribadah sholat ke pada siswa dalam upayanya, masih belum begitu maksimal, Sedangkan orang tua di sini masih belum sepenuhnya menyadari akan pentingnya upaya dan peran orang tua sebagai panutan dan sebagai guru yang baik bagi anak-anaknya pada saat di rumah serta orang tua juga masih kurang berupaya dalam mendidik anak-anaknya untuk disiplin dalam mengerjakan sholat fardhu lima waktu. Dilihat dari pola kerjasamanya bahwa guru pendidikan agama Islam dan orang tua dalam mendisiplinkan sholat fardhu kepada siswa di sini baik guru PAI, maupun orang tua siswa hanya beberapa orang saja yang suda menerapkan pola kerjasama yang baik.